

**EKSISTENSI TOKOH SRI
DALAM NASKAH DRAMA SRI/ KARYA GUNAWAN MARYANTO:
ANALISIS EKSISTENSIALISME**



SKRIPSI

OLEH

**JULI SOEGIARTO
079615052**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2003/2004**



Skripsi dengan Judul
Eksistensi Tokoh Sri
Dalam Naskah Drama *SRI* Karya Gunawan Maryanto:
Analisis Eksistensial

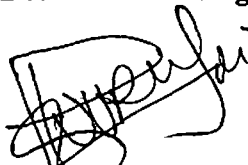
Oleh

Juli Soegiarto
079615052

Disetujui Untuk Diujikan Pada
Ujian Akhir Skripsi
Semester Gasal 2003/2004

Surabaya, 6 Januari 2004

Dosen Pembimbing,



Ida Nurul Chasanah, S.S, M. Hum
NIP. 132086390


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada:

Selasa Pon, 13 Januari 2004

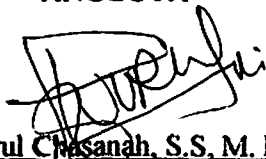
Panitia pengujl terdiri dari:

KETUA



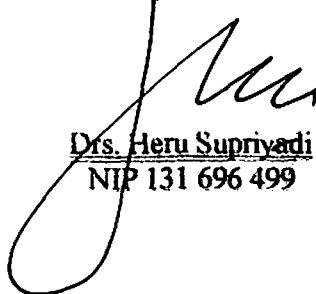
Dra. Adi Setijowati, M. Hum
NIP 131 458 544

ANGGOTA



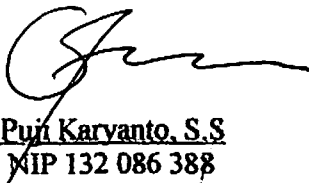
Ida Nurul Chasanah, S.S. M. Hum
NIP 132 086 390

ANGGOTA



Drs. Heru Supriyadi
NIP 131 696 499

ANGGOTA



Puji Karvanto, S.S
NIP 132 086 388

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Penguasa Ruhku. Pada akhirnya saya berhasil menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dalam bidang kasusastraan. Proses yang begitu panjang mengharuskan saya untuk segera menentukan pilihan.

Skripsi yang berjudul Eksistensi Tokoh Sri dalam Naskah Drama SRI karya Gunawan Maryanto ini membicarakan masalah kehidupan perempuan Jawa. Dalam kesehariannya perempuan Jawa terus menerus berjuang melawan hegemoni patriarki yang tumbuh subur sebagai warisan leluhur. Melalui tokoh Sri perjuangan tersebut menjadi semacam simbol bagi perlawanan terhadap ketidakadilan yang menghampiri kehidupan perempuan Jawa. Atas terselesaikannya skripsi ini tidak lupa saya ucapkan teima kasih kepada:

1. Drs. Heru Supriyadi
2. Ida Nurul Nurul Chasanah, S.S, M. Hum sebagai dosen pembimbing
3. Dra. Adi Setijowati, M. Hum
4. Puji Karyanto, S.S, M. Hum
5. 3xi terima kasih untuk semua cerita yang pernah kau berikan pada masa laluku
6. Han, yang membuatku kembali berlayar menuju senja yang selalu menunggu di penghujung musim
7. Temmy, terima kasih untuk kebersamaannya menjelajah ruang dan waktu: "hidup memang harus memilih".
8. Katjong, yang selalu membisik pada ruhku tentang makna perjuangan dalam hidup
9. Praja, terima kasih telah megajakku terbang manakala aku mengalami semacam kerinduan pada malam

10. Alce, terima kasih untuk tongkat penunjuk jalannya
11. Mamet dengan kesetiiaannya menemaniku mengarungi aksara yang meliuk-liuk dalam rongga otakku
12. Dliya' dengan kesabarannya selalu membukakan pintu bagi kawan-kawan yang hendak berteduh
13. Lala, terima kasih untuk beberapa saat menjadi bagian dari pengembaraanku mencari segenggam harapan
14. Yani, "bertahanlah meski malam tak selalu bersahabat"
15. Koenyit, "semoga gerimis tak lagi turun dari kelopak matamu"
16. Blee, "lantunkan tembang cinta untuknya"
17. Ferry dan Erik, saudara mudaku, *matur nuwun* atas pemberian keceriaan dalam menaklukkan malam
18. Agus Mbelgem, "tak ada yang lebih tabah dari karang di laut dengan menjerima segala keluh kesah ombak"
19. Om Ian, terima kasih banyak untuk waktu yang diluangkan manakala langit tidak bersahabat
20. Adi Radja, karibku, *danke* buat malam-malamnya yang selalu mencair dalam cangkir-cangkir imajinasi
21. Niek, yang selalu ceria dan membukakan pintu untuk *urban's room* nya
22. Ahmad Kiske, "*keep your fighting spirit*"
23. Agus, *the strong man*, yang mengenalkanku pada cakrawala teater
24. Oscar, yang membukakan pintu pada malam-malam yang pucat
25. Lempre, dengan lompatan-lompatan pikirannya
26. Emil, "lepaskan senyummu"
27. Opie, dengan kesetiiaannya
28. Bambang Lazuardi yang selalu menemaniku menatap lazuardi Langit Biru
29. Siswanto, terima kasih untuk malam-malam seribu bulan
30. Pras, terima kasih untuk tarian jemarimu memetik malam
31. Selimir Markowicz, yang terus bergerak membelah matahari
32. Ja Jan, *matur sekalangkong* buat tembang-tembangnya yang selalu mengalir seperti laut mencipta gerimis

33. Plameer Kutuzov, "selamat datang di dunia kata-kata"
34. Paman dan bibi yang sedang menulis cerita pada awangawang
35. Amien, "aku tunggu di daratan yang lain"
36. Romelos, "kesetiaan adalah matahari"
37. Cak Bayu, terima kasih untuk kebersamaannya
38. Gonzo, "*forza rosoneri*"
39. Hartanto, untuk dedikasinya dalam dunia pendidikan
40. Keluarga besar Bapak Teguh
41. Keluarga besar Bapak Danang
42. Keluarga besar Bapak Solehudin
43. Keluarga besar Pak Ucup
44. Keluarga besar Mas Ambon
45. Keluarga besar Sastra angkatan '96
46. Keluarga besar Teater Corner
47. Keluarga besar Teater Garasi
48. Keluarga besar Teater Gapus
49. Keluarga besar Bonekmania
50. Keluarga besar PKL Dharmawangsa
51. Keluarga besar Kalidami
52. Keluarga besar LBC (almarhum)

Untuk semua pihak yang turut membantu proses penulisan skripsi ini juga saya ucapkan terima kasih.

SKRIPSI INI SAYA DEDIKASIKAN UNTUK KAWAN JUGA

LAWANKU DON GIMBALLIANO